

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Indonesia termasuk iklim tropis karena letak astronomis Indonesia berada digaris khulistiwa di antara 6°LU-11°LS dan 90° BT 141° BT. Perubahan iklim merupakan sesuatu yang terjadi secara alami dan dianggap sebagai respon alami, namun perubahan yang terjadi saat ini bukanlah perubahan iklim sebagai fenomena alam perubahan iklim saat ini disebabkan oleh aktivitas manusia.

Keadaan iklim tropis yang mendapat banyak sinar matahari. Paparan sinar matahari dapat merusak kulit akibat adanya sinar ultraviolet. Dampak buruk sinar matahari semakin kuat akibat perubahan iklim berupa pemanasan global (Ningsih, 2020).

Pemanasan global merupakan permasalahan yang dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia yang dibuktikan dengan meningkatnya kondisi suhu, kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi juga menjadi ciri-ciri pemanasan global (Pinontoan, et al., 2022). Sehingga perlu adanya perlindungan kulit dengan tabir surya atau yang sering disebut dengan pelembab wajah yang biasa digunakan dengan nama latin *suncreen* berupa kosmetik, namun masyarakat banyak belum menyadari pentingnya menggunakan tabir surya atau berupa kosmetik (Ningsih, 2020).

Kosmetik juga termasuk kajian geografi yang salah satunya geografi fisik, geografi fisik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan dan interaksi antara proses

geologi, atmosfer, hidrologi dan biogeografi serta interaksi antara manusia dengan lingkungan fisik, geografi fisik salah satu cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang bentuk dan gejala alam bumi serta proses fisik yang terjadi serta bentuk dan pengaruhnya terhadap lingkungan hidup manusia (Taki, et al., 2023). Kosmetik juga termasuk geografi manusia, menurut (Lasaiba, 2023) geografi manusia adalah cabang ilmu yang memahami interaksi kompleks antara manusia dan lingkungannya, geografi manusia dari manusia memahami, beradaptasi dan memanfaatkan ruang fisik yang tersedia, perspektif spasial dalam ilmu geografi manusia merupakan pendekatan penting yang mengkaji interaksi kompleks antara manusia dan ruang fisik.

Perubahan zaman juga menjadi hal yang perlu dikaji secara filosofis bahwa geografi mempunyai peran penting yang dapat diajarkan ilmu dasar, cara mengkaji dengan literatur untuk menemukannya alasan yang kuat atas keberadaan geografi sebagai ilmu yang mampu beradaptasi terhadap tantangan perkembangan zaman (Sejati, et al., 2022). Dengan perkembangan trend kecantikan saat ini mempengaruhi kebiasaan konsumen di Indonesia khususnya di kalangan remaja putri. Gaya hidup yang semakin modern dan masyarakat khususnya remaja mulai memperhatikan estetika kulitnya agar dapat bersaing dalam menggunakan berbagai kosmetik yang dapat meningkatkan rasa percaya diri (Mariyani, et al., 2023). Dengan berkembangnya pasar kosmetik di Indonesia, terdapat sisi lain dari tingginya pasar kosmetik di Indonesia, yaitu semakin banyak masyarakat termasuk remaja yang menggunakan cara-cara ilegal, seperti memproduksi produk kosmetik tanpa izin edar BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). BPOM sendiri telah melarang penggunaan bahan-bahan tersebut

berdasarkan peraturan kepala badan POM RI No.17 tahun 2022. Adanya zat berbahaya tersebut tentu sangat merugikan konsumen pengguna kosmetik karena dapat menimbulkan resiko kesehatan (Alishlah, et al., 2022). Menurut (Damayanti & Retnowati, 2019) merek merupakan simbol yang paling penting dan menguntungkan dimana konsumen percaya bahwa merek tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi dan mempunyai strategi pemasaran, harga dan lokasi yang sama di seluruh dunia.

Menurut Ningsi (2020) minat yang mempengaruhi konsumen khususnya pada remaja putri merupakan suatu kekuatan yang dapat termotivasi untuk memperhatikan suatu produk dan kemudian memutuskan untuk membeli produk tersebut, hal ini memungkinkan remaja saat ini hanya untuk gaya hidup. Kebutuhan remaja saat ini banyak menggunakan kosmetik agar kulit tidak terlalu hitam, kusam dll. Salah satunya di pengaruhi oleh cuaca dan iklim. Menurut (Fauzi, et al., 2023) psikologis berkaitan dengan mempengaruhi pikiran, perasaan dan motivasi, faktor psikologi sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup di masa sekarang tanpa mengabaikan pengaruh masa lampau atau antisipasinya terhadap masa yang akan datang, kulit yang kusam membuat manusia berpikir negatif atas penampilan diri, dari suatu pergaulan remaja akan merasa termotivasi untuk merubah penampilan diri, dengan demikian faktor psikologis mempengaruhi remaja dalam pengambilan keputusan terhadap pembelian produk tertentu, faktor psikologis mempengaruhi individu berperan dalam menentukan perilaku mereka secara keseluruhan dan mempengaruhi mereka sebagai konsumen pengguna kosmetik.

Jenis kosmetik berdasarkan penggunaannya menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor/045/C/SK/1977 Tanggal 22 Januari 1977 dibagi menjadi 4 preparat, untuk mata misalnya mascara eye shadow dan eyeliner, preparat make up (kecuali mata) misalnya bedak lipstik, foudation dan blush on serta krim pemutih wajah(Septianingrum, et al., 2023).

Siswa di SMA PGRI 2 Palembang ini termasuk remaja pelajar pada rentang usia 16 tahun, usia ini merupakan masa puber dimana mereka ingin terlihat menarik, oleh karena itu banyak yang memilih menggunakan kosmetik. Dengan keadaan kondisi iklim saat ini mempengaruhi remaja dalam Penggunaan kosmetik, remaja ingin tampil cantik dan menarik agar dirinya tidak terlihat kusam dan hitam. Dengan permasalahan yang ada di Indonesia iklim tropis membuat remaja tertarik menggunakan kosmetik. Masa ini dapat dibedakan dengan masa perkembangan lainnya berdasarkan ciri-ciri yang dialami setiap individu berupa perubahan psikis atau fisik. Selain itu perubahan kongnitif pada remaja mempunyai kemampuan berpikir abstrak seperti orang dewasa (Safitri & Rini, 2021).

Penelitian ini sangat penting karna menyangkut pada geografi manusia yang membahas kesehatan sosial. Sedangkan menurut (Rahmi, et al., 2023) pentingnya remaja dalam Penggunaan kosmetik ini karna kosmetik merupakan produk kecantikan yang disukai wanita dalam menilai estetika dalam tubuhnya.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti tertarik untuk memilih dengan menganalisis faktor yang berpengaruh dengan remaja putri di lingkungan sekolah yang bersangkutan dengan faktor sosial, faktor geografis dan faktor prikologis. Maka dari itu, peneliti

tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN KOSMETIK (STUDI ASPEK GEOGRAFI MANUSIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA PGRI 2 PALEMBANG).**”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Dikarenakan terdapatnya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi masalah yang diteliti maka sangat diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja faktor yang mempengaruhi produk kosmetik pada remaja putri.
2. Karakteristik sosial pada remaja yang menggunakan kosmetik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap penggunaan kosmetik pada remaja putri di SMA PGRI 2 Palembang dan bagaimana karakteristik sosial remaja yang menggunakan kosmetik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penggunaan kosmetik pada remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi remaja zaman sekarang mengenai masalah yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi penggunaan kosmetik pada remaja putri di SMA PGRI 2 Palembang.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam penggunaan kosmetik di kehidupan sosial.
- 2) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan keilmu khususnya tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan kosmetik pada remaja putri di SMA PGRI 2 Palembang.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai acuan untuk siswa dalam penggunaan kosmetik di kalangan pelajar.